

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini berupaya memotret dan menganalisis serta mendeskripsikan suatu fakta dan fenomena yang terjadi pada suatu komunitas, dalam hal ini instrumen dari LKP Fitri. Dengan demikian pendekatan penelitian yang dipergunakan adalah pendekatan kualitatif naturalistik, karena secara metodologi lebih tepat dalam meneliti atau mengobservasi problem-problem sosial dan perilaku manusia. Sebagaimana dikemukakan oleh Creswell (1988:15):

Qualitatif reseach is inquiry process pf understanding based on distinc methodological traditions of inquiry that explore of social or human problem. The researcher builds a complex, holistic picture, analyzes words, report detailed views of informations, and conducts the study in a natural setting.

Metode penelitian yang dipergunakan adalah studi kasus. Dengan merujuk pada pendapat Sutaryat Trisnamansyah, (2008:11), yang mengatakan bahwa dalam penelitian pendidikan, studi kasus (*case study*) sering dipergunaan manakala seorang peneliti memilih pendekatan kualitatif. Studi kasus bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang keadaan dan interaksi lingkungan suatu unit social, individu, kelompok, lembaga. Penelitian studi kasus adalah penelitian mendalam mengenai unit social tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisasi secara baik mengenai unit tersebut.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pengelola, sumber belajar, warga belajar yang berada sebagai pelaku langsung di LKP FITRI.

Data utama atau data primer dalam penelitian ini, sebagaimana lazimnya pendekatan kualitatif bersumber dari manusia (*human subject*), berupa informasi verbal dalam wujud tanggapan, pendapat, maupun pandangan (*persepsi*) dan tindakan/prilaku subjek sesuai dengan konteksnya. Data lainnya berupa kumpulan fenomena yang dapat memberikan kontribusi pemahaman terhadap penelitian dan

informan atau responden. Dalam penelitian ini responden atau informan ditentukan melalui subjek penelitian.

Selain data primer, peneliti juga menjaring data yang bersifat *nonhuman* data sebagai data sekunder melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Yang menjadi perhatian peneliti dalam teknik ini adalah catatan-catatan maupun dokumen resmi atau dokumen-dokumen tak resmi berkenaan dengan berbagai aktivitas kreatif dan tulisan-tulisan kepustakaan lain yang dapat memberikan informasi terhadap fokus penelitian.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dipergunakan adalah non test, yang karakteristiknya bersifat menghimpun, hasilnya berupa data naratif dengan jawaban terbuka.

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif, pengumpulan datanya lebih banyak bergantung pada diri sendiri sebagai alat pengumpul data. Di sini disebabkan oleh sukarnya mengkhususkan secara tepat pada apa yang akan diteliti. Disamping itu, orang sebagai instrumen mempunyai senjata yang akan memutuskan secara luwes dapat digunakan. Peneliti senantiasa dapat menilai keadaan dan mengambil keputusan.

Dengan demikian data dalam penelitian ini bukan berupa angka-angka tetapi deskripsi naratif yang selanjutnya pengolahan data diarahkan kepada mencari kenyataan-kenyataan dan hubungan antar kenyataan yang esensial, mendasar, dan penting.

Adapun teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber

b. Observasi

Observasi dimaksudkan metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi dilakukan tidak hanya mengukur sikap dari responden,

namun juga digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi disini cocok digunakan untuk penelitian ini karena bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Metode ini juga tepat dilakukan disini karena responden kuantitasnya tidak terlalu besar.

c. Studi dokumenter

Studi dokumen digunakan dengan tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian, melainkan peneliti melakukannya dengan mengkaji berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini merupakan riset deskriptif yang bersifat eksploratif, dimana peneliti ingin mencari gambaran keadaan dan status fenomena, dalam hal ini fenomena penerapan hasil pelatihan tata rias pengantin dalam pemberdayaan warga belajar di lembaga Kursus dan Pelatihan (LPK) Fitri.

Data dalam penelitian ini umumnya berupa narasi deskriptif kualitatif, karena itu analisisnya bersifat naratif kualitatif dengan mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi.

Analisis data dilakukan tidak menunggu sampai semua data terkumpul, melainkan dilakukan secara berangsur selesai mendapatkan sekumpulan data dari observasi, atau wawancara, atau studi dokumenter. Penafsiran dilakukan tidak bersifat menggeneralisasikan atau mencari jawaban terbanyak, tetapi diarahkan untuk menemukan esensi atau realita mendasar dari kenyataan sebenarnya tentang fenomena penerapan hasil pelatihan tata rias pengantin dalam pemberdayaan warga belajar di Lembaga Pendidikan Keterampilan Fitri Kota Cianjur.

Dalam proses analisis juga dilakukan kegiatan mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan, baik dalam persepsi, rencana, dan pelaksanaan pada pimpinan lembaga maupun antara pimpinan dengan warga belajarnya.

Setelah data terkumpul, maka peneliti segera melakukan pengolahan data, dengan cara sebagai berikut:

- a. Dikelompokkan sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan.
- b. Disusun secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

- a. Dilakukan triangulasi yaitu pengecekan data hasil wawancara dari informan dicek dengan pengamatan dan dicek lagi dengan data dokumenter.
- b. Apabila data masih belum lengkap, maka pengumpulan data diulangi lagi dengan observasi, wawancara dan studi dokumen lain. Hal ini dalam rangka menemukan kenyataan yang sesungguhnya (validitas).
- c. Data dicek dari informan ekspert ranking pertama, informan ranking kedua dan seterusnya, sesuai dengan prosedur yang dilakukan pada informan ranking pertama (member check).
- d. Selanjutnya, kalau diperlukan proses cek dan re-cek, analisis dan re-analisis sehingga ditemukan hasil yang akurat.